

Strategi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Angka Bergambar di Kelompok B Paud Al Rizky Kabupaten Serang

Eva Fitriyana Syarif^{1*}, Zahratul Qalbi², Rafhi Febryan Putera³

¹PG PAUD, FKIP, Universitas Terbuka

²PG PAUD, FKIP, Universitas Bengkulu

³PGSD, FIP, Universitas Negeri Padang

*E-mail: fitriyanasyarifeva@gmail.com

Abstrak

Pengembangan kognitif memiliki peran penting dalam perkembangan anak usia dini, khususnya untuk kemampuan berhitung yang menjadi prasyarat masuk Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak prasekolah (5-6 tahun) di PAUD Al Rizky melalui media kartu angka bergambar. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus, melibatkan 15 anak. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan mengenal bilangan 1-20, konsep angka, penjumlahan, dan pengurangan. Pada siklus pertama, persentase anak yang mampu mengenal bilangan 1-20 adalah 86,6%, konsep angka 80%, penjumlahan 73,3%, dan pengurangan 66,6%. Pada siklus kedua, persentase meningkat menjadi 100% untuk bilangan, 93,3% untuk konsep angka, 86,6% untuk penjumlahan, dan 86,6% untuk pengurangan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media kartu angka bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. Disarankan agar pengajar menggunakan strategi dan media pembelajaran yang bervariasi untuk membuat kegiatan belajar menyenangkan, dan orang tua diharapkan dapat mendukung pembelajaran anak di rumah.

Kata Kunci: *Perkembangan Kognitif, Kartu Angka Bergambar, PAUD*

Abstract

Cognitive development has an important role in early childhood development, especially for numeracy skills which are a prerequisite for entering elementary school (SD). This research aims to improve the cognitive abilities of preschool children (5-6 years) at PAUD Al Rizky through the media of picture number cards. The method used was classroom action research (PTK) with two cycles, involving 15 children. Data was collected through observation, interviews and documentation. The results showed a significant increase in the ability to recognize numbers 1-20, number concepts, addition and subtraction. In the first cycle, the percentage of children who were able to recognize numbers 1-20 was 86.6%, number concepts 80%, addition 73.3%, and subtraction 66.6%. In the second cycle, the percentages increased to 100% for numbers, 93.3% for number concepts, 86.6% for addition, and 86.6% for subtraction. The conclusion of this research is that the use of picture number card media is effective in improving the cognitive abilities of young children. It is recommended that teachers use a variety of learning strategies and media to make learning activities fun, and parents are expected to support their children's learning at home.

Keywords: *Cognitive Development, Picture Number Cards, PAUD*

Article Info

Received date: 30 May 2024

Revised date: 12 June 2024

Accepted date: 19 June 2024

PENDAHULUAN

Pengembangan kognitif memiliki peran penting dalam proses berpikir anak untuk mengenali, memberi alasan, mengatasi, dan memahami berbagai kesempatan. Banyak orang tua yang khawatir akan kemampuan anak-anak mereka karena salah satu syarat masuk Sekolah Dasar (SD) adalah kemampuan berhitung yang sesuai dengan pengucapan kata dan bentuk angka. Namun, banyak anak-anak yang hanya menghafal angka tanpa memahami bentuknya, terutama di kelompok kelas B.

Perkembangan kognitif anak usia prasekolah (5-6 tahun) berdasarkan Standar PAUD dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 (Kemendikbud 2009) meliputi kemampuan mengenal ukuran, bentuk, pola, dan warna. Pengembangan kognitif melalui media kartu angka bergambar memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi dan mempelajari keterampilan berhitung sesuai tahap perkembangan usia 4-8 tahun. Kegiatan ini dilakukan dengan

cara yang menyenangkan melalui permainan kartu angka bergambar, yang membantu anak memperoleh makna dan pengetahuan dari pengalaman sehari-hari.

Di PAUD Al Rizky, pengembangan kognitif dilakukan melalui metode bermain menggunakan media kartu angka bergambar. Anak-anak di kelas B dapat berkonsentrasi dan memusatkan pikiran untuk memecahkan masalah dalam berhitung. Keberhasilan anak diukur melalui kemampuan mereka dalam belajar dan memecahkan masalah dengan mengingat dan berpikir. Hal ini penting karena anak akan menghadapi berbagai persoalan yang harus dipecahkan, mulai dari yang sederhana hingga kompleks.

Secara umum, pengembangan kognitif mengacu pada perkembangan anak dalam berpikir dan kemampuan memberikan alasan. Pengembangan kognitif melibatkan perubahan dalam pemikiran, kecerdasan, dan bahasa anak, membuat mereka mampu mengingat, membayangkan cara memecahkan masalah, menyusun strategi kreatif, atau menghubungkan kalimat bermakna. Terdapat tiga pendekatan klasik dalam pengembangan kognitif anak usia 4-6 tahun: (1) Pendekatan behavioris, yang mempelajari dasar pembelajaran; (2) Pendekatan psikometris, yang mengukur perbedaan kuantitatif dalam kemampuan kognitif; dan (3) Pendekatan piagetian, yang mempelajari struktur aktivitas berpikir dan adaptasi lingkungan (Sujiono Yuliani Nurani, dkk., 2022).

Menurut Aisyah Siti, dkk. (2022), aspek pengembangan kognitif sangat mempengaruhi perkembangan anak dalam lingkungan sosial-kultural melalui konsep Zona Proximal Development (ZPD), di mana anak dan orang dewasa yang lebih kompeten bekerja sama. Anak belajar banyak dari dirinya sendiri, dengan dukungan pendidik atau orang tua melalui program pengembangan kognitif yang mencakup bentuk, warna, ukuran, pengelompokan, dan pengurutan. Pendidik anak usia dini harus menawarkan kesempatan bermain yang efektif untuk memperluas perkembangan kognitif anak.

Menurut Gunarti Winda (2023), perkembangan kognitif mencakup kemampuan berpikir logis dan menggunakan simbol. Tahapan perkembangan kognitif anak usia dini menurut Piaget meliputi: (a) Tahapan sensorimotor (0-2 tahun); (b) Tahapan praoperasional (2-6/7 tahun); (c) Tahapan operasi konkret (6/7-11/12 tahun); dan (d) Tahapan operasi formal (11/12 tahun-dewasa). Setiap tahapan memiliki karakteristik tersendiri yang mendukung perkembangan kognitif anak.

Penilaian perkembangan kognitif pada anak usia dini harus dilakukan dengan mengamati dan mencatat aktivitas sehari-hari anak. Tahapan perkembangan kognitif prasekolah mencakup penggunaan cara berpikir simbolis, berpikir egosentris, imajinasi, dan ekspresi diri. Menurut teori kognitif Vygotsky, perkembangan kognitif anak usia 4-6 tahun mendekati pemanfaatan otak melalui metode klinis yang memberikan berbagai tugas dan masalah kepada anak.

Kajian tentang teori kognitif menunjukkan bahwa anak-anak memiliki kecenderungan untuk berperan aktif dalam lingkungan, memperoleh informasi, dan memproses struktur bahasa. Menurut para ahli kognitif, bahasa sangat dipengaruhi oleh peran aktif anak dalam lingkungan dan cara anak memproses informasi serta menyimpulkan struktur bahasa.

Endang K. (2021) menjelaskan bahwa pengembangan kemampuan kognitif anak usia dini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan melalui penggunaan kartu angka bergambar. Penggunaan media bermain dalam pembelajaran kognitif sangat efektif untuk anak usia emas (golden age), karena pada masa ini anak belum dapat berpikir secara abstrak (Retnaningrum, 2021).

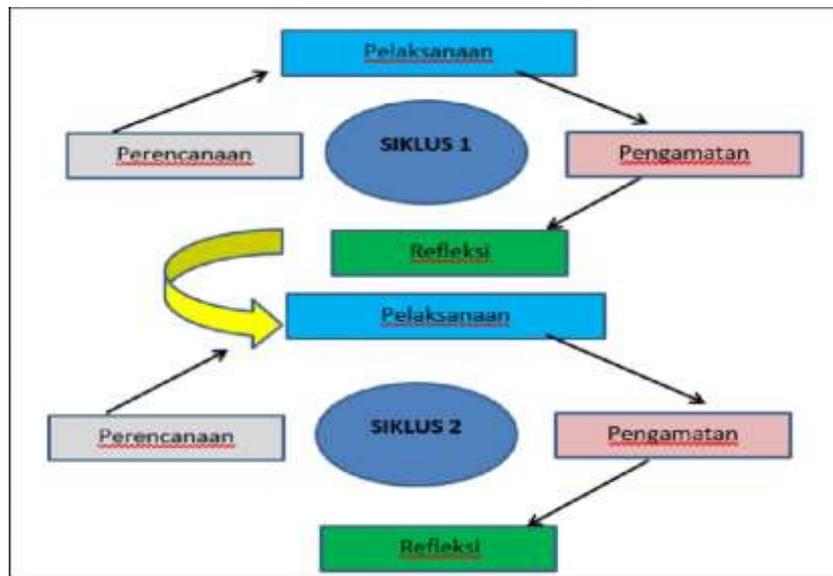
Fardiah (2019) menyebutkan bahwa aspek perkembangan kognitif sangat penting karena mempengaruhi aspek pengembangan lain. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menstimulasi aspek ini dengan tepat. Kemampuan anak PAUD Al Rizky dalam pengembangan kognitif, terutama di kelompok B, harus ditingkatkan melalui penggunaan media kartu angka bergambar, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui capaian pengembangan anak di PAUD Al Rizky.

METODE

Penelitian ini Menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir memecahkan masalah serta kemampuan untuk beradaptasi di dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan kognitif membuat anak mampu mengingat, membayangkan bagaimana cara memecahkan soal, menyusun strategi kreatif atau menghubungkan kalimat pembicaraan yang bermakna melalui simbol-simbol yang dikenalkan anak. Penelitian dilaksanakan selama dua siklus atau penelitiannya yaitu 15 anak di gunakan berusia 5-6 Tahun di PAUD Al-Rizky. Teknik observasi pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara

dan dokumentasi. Observasi ini dilakukan secara langsung kepada anak dengan cara memperoleh data tentang jawab anak terhadap pembelajaran dengan media kartu angka bergambar. Pengumpulan selanjutnya dilakukan secara langsung kepada anak dengan cara wawancara. wawancara adalah percakapan dilakukan dengan tujuan tertentu oleh kedua pihak yaitu narasumber dan pihak tertentu yang memerlukan sumber atau informasi dari pihak narasumber yang akan di wawancara agar dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Selanjutnya yaitu dokumentasi berisi hasil penelitian yang diabadikan melalui gambar untuk memperkuat data atau bukti. Penelitian menggunakan Teknik analisis dan digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian, penelitian ini juga untuk digunakan instrumen tes dan observasi. pada kelompok B diusia 5-6 tahun yang terdiri dari 15 orang siswa .Penelitian dilakukan dengan melalui obsevasi, wawancara dan dokumentasi (Ayu, 2016).

Angka Bergambar mempunyai dampak yang sangat bagus didalam pengembangan kognitif anak usia dini (Kurniawan, dkk). Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok B diusia 5-6 Tahun yang terdiri dari 15 orang siswa .Penelitian dilakukan dengan melalui obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan pembelajaran. Wulandari (2022) menyebutkan bahwa “Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini media sebagai penunjang bahan ajar” dalam pengembangan kelompok B



Gambar 1. Siklus Penelitian

Tabel 1. Penilaian Instrumen Tes

No.	Indikator Pencapaian	MM	B	BSH	BB
1.	Mengenal Bilangan 1-20				
2.	Mengenal konsep 1-20				
3.	Mengenal Penjumlahan 1-20				
4.	Mengenal Pengurangan 1-20				

Keterangan :

MM =Mulai Muncul

B= Berkembang Baik

BSH=Berkembang Sesuai Harapan

BB=Berkembang Baik

Instrumen observasi juga dibutuhkan untuk memperkuat data hasil temuan. Berikut ini adalah rubrik observasi yang digunakan penelitian :

Tabel 2. Lembar Observasi

Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
Ikuti pembelajaran dengan semangat			
Mengerjakan tugas dengan benar dan tepat			
Berkonsentrasi dalam pembelajaran			
Belajar dengan nyaman			
Belajar dengan perasaan Bahagia			

HASIL DAN PEMBASAN

Penelitian telah dilakukan pada kelompok B PAUD Al Rizky dilaksanakan selama 10 hari dibagi menjadi 2 siklus yang masing-masing terdiri dari 5 hari. yang diketahui 15 anak yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 9 anak laki-laki, yang mana pengembangan kognitif anak belum berkembang dalam mengenal bilangan atau konsep 1-20 dengan tepat, dengan dilakukan kegiatan pengembangan melalui kartu huruf bergambar anak kelompok B berfokus pada gambar yang ada pada kartu. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan perkembangan kognitif pada anak dikelompok B terutama di PAUD Al Rizky dengan 5 tahapan selama 5 hari. Berikut ini adalah hasil adanya peningkatan pengembangan kognitif dikelompok B PAUD Al Rizky :

Tabel 3. Hasil

Indikator Pencapaian	Siklus		Prentase rata-rata	Penilaian
	1	2		
1	86,6%	100%	93,3%	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
2	80%	93,3%	86,6%	BB (Berkembang Baik)
3	73,3%	86,6%	79,9%	B (Berkembang)
4	66,6%	86,6%	76,6%	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

Mencapai tingkat keberhasilan di dalam pengembangan kognitif untuk melihat pencapaian tersebut menggunakan label 2 siklus yang mana siklus 1 mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian pengembangan kognitif ada 15 anak yang terdiri 6 anak perempuan dan 9 anak laki-laki yang mana 4 indikator pencapai di PAUD Al Rizky telah di memenuhi standar yang diharapkan. Dari 15 anak (86,6%), yang mampu mengenal bilangan 1-20 dengan benar (indikator 1). Dari 15 anak (80%) yang mampu mengenal konsep 1-20 dengan tepat (indikator 2). Dengan 15 anak (73,3%), yang mampu mengenal penjumlahan 1-20 yang diselesaikan dengan tepat dan benar (indikator 3). Dari 15 anak (66,6 %), yang mampu menenal pengurangan 1-20 yang diselesaikan dengan tepat dan benar (indikator 4). Dengan di lakukan startegi pengembangan kognitif Anak Usia Dini (PAUD) melalui media kartu angka bergambar anak-anak mulai men yukainya dan berfokus pada permainan kartu, yang dilakukan 5 hari dari tanggal 6-10 Mei 2024 adapun dilakukan kegiatan tersebut dilaksanakan dikelompok B (5-6 tahun).

Dilanjutkan dengan siklus 2 pendatan yang menggunakan label pencapaian pengemban gan kognitif Anak Usia Dini (PAUD) dengan ini kita mengetahui kemajuan pengembangan kognitif anak melalui media kartu angka bergambar. Dari 15 anak (100%) mampu menghitung atau mengenal bilangan 1-20 dengan benar (indikator 1). Dari 15 anak (93,3%) mampu mengenal bentuk sesuai konsep angka 1-20 dengan tepat dan benar (indikator 2). Dari 15 anak (86,6 %) mampu mengenal penjumlahan 1-20 dengan menyelesaikan dengan benar dan tepat. Dari 15 anak (86,6 %) mampu mengenal pengurangan 1-20 dengan penyelesaian tepat dan benar (indikator 4). Kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan berhasil sesuai dengan yang diharapkan maka dari itu kegiatan penelitian dihentikan sampai siklus 2 untuk mengenal dan memahami pelajaran kognitif pada anak kelompok B.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian kelompok B, bahwa kegiatan dengan media Kartu Bergambar, anak-anak dapat menikmati bermain tanpa mereka sadari bahwa mereka juga sedang belajar menghitung. Agar anak mampu memecahkan suatu masalah mulai dari yang sederhana tanpa harus kehilangan karakteristik mereka sebagai anak usia dini. Dari kesimpulan diatas, penelitian memberikan saran saran sebagai berikut (1) Untuk pengajar (guru) agar selalu berusaha mencari

strategi ,media atau kegiatan pembelajaran yang bervariasi dengan tepat sehingga membuat kegiatan itu menyenangkan dan tidak membosankan saat kegiatan pembelajaran di kelas. (2) Bagi orang tua diharapkan bisa membimbing anak-anak di rumah dan dapat bekerja sama dengan pengajar (guru) di sekolah dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak di dalam pembelajaran terutama berhitung di karena pembelajaran tersebut sering kita temukan didalam kehidupan sehari-hari.

REFERENSI

- Aisyah Siti, Tatminingsih Sri, Setiawan Denny, Amini Mukti, Chandrawati Titi, Novita Dian, Budi Untung Laksana.(2020).Perkembangan dan Dasar Pengembangan Anak Usia Dini .Tangerang Selatan :Universitas Terbuka.
- Ayu, C.(2016).Meningkatkan Kemampuan Kognitif anak dalam kegiatan membilangan dengan metode bermainmedia kartu angka pada anak usia 4-5 tahun di Tk taqifa bangkinang. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 161-172.
- Dhieni Nurbiana, Fridana Lara, Muis azizah,YarmiGusti,Wulan Sri.(2022). Metode Pengembangan Bahasa.Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.
- Endang, K.,& Sitti, N., & Alriani, I.(2021).Penggunaan Media Kartu Angka untuk pengembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Tk Fathkab majengka jawa barat. *Jurnal pemikiran dan pengembangan pembelajaran*, 3 (4),50-55.
- Fardiah, f.,Murwani, s., & Dhieni, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Kognitif anak usia dini melalui pembelajaran sains. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 133-140.
- Fridani Lara,Wulan Sri,Pujiastuti Sri Indah.(2021).Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini.Tangerang Selatan :Universitas Terbuka.
- Gunarti Winda ,Suryani Lilis ,Muiz Azizah ,Pratiwi Niken. (2023).Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini .Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.
- Hidayani Rini,Tarigan Rosdiana,Pudjiati Retno,Sugianto Mayke,Handayani Eko,Kouri Alzena Mary.(2019).Psikologi Perkembangan Anak .Tangerang Selatan :Universitas Terbuka.
- Retnaningrum,W., & Umam,N.(2021).Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Permainan Mencari Huruf. *Jurnal Tawadhu*, 5(1), 25-34.
- Sujiono Yuliani Nurani ,Tampiommas E Leony, Satriana Malpaleni ,Syamsiatin Eriva ,Zainal Opik Rofiah ,Rosmala Rita ,Rahayu Aprianti Yofita .(2022).Metode Pengembangan Kognitif .Tangerang Selatan :Universitas Terbuka.
- Wulandari, H., Komariah, k., & Nabila, W. (2022).Pengembangan Media Kartu Domino untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 78-89.